

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman penghasil minyak nabati dan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam meningkatkan perekonomian negara serta salah satu tanaman perkebunan yang menyumbangkan devisa dalam jumlah besar. Salah satu keunggulan minyak nabati kelapa sawit yaitu tahan lebih lama, tahan terhadap tekanan, dan suhu yang relatif tinggi. Kelapa sawit juga jauh lebih efisien dan produktif dari pada minyak nabati lainnya. Satu hektar lahan dapat menghasilkan 4,17 ton kelapa sawit per tahun, dibandingkan dengan 0,56 ton minyak bunga matahari, 0,39 ton minyak kedelai dan 0,16 ton minyak kacang tanah. Fakta lain pada tahun 2016 minyak kelapa sawit hanya menggunakan 7% dari total lahan pertanian penghasil minyak nabati dunia dengan hasil produksi mencapai 32 persen (AsianAgri 2018).

Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar. Direktorat Jenderal Perkebunan mencatat produksi kelapa sawit mengalami peningkatan. Produksi kelapa sawit tahun 2018 mencapai 40.567.230 ton dan tahun 2019 mengalami peningkatan 42.869.429 ton. Tanaman kelapa sawit juga merupakan tanaman penghasil minyak yang telah lama dibudidayakan dan komoditas ekspor non migas yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Ditjenbun (2019) mencatat volume ekspor minyak kelapa sawit pada tahun 2017 mencapai 27.535.714 ton dengan luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2019 mencapai 14.667.560 ha.

Berdasarkan Ditjenbun (2017) potensi komoditas kelapa sawit perlu dikembangkan lebih lanjut agar produksi dan keuntungan yang diperoleh semakin meningkat. Produksi yang tinggi harus didukung oleh teknik budidaya yang baik. Teknik budidaya yang baik di kebun terdiri atas kegiatan pemeliharaan tanaman seperti pengendalian gulma pada tanaman kelapa sawit dilakukan untuk mengurangi kompetisi anatara tanaman kelapa sawit dengan gulma dalam pemanfaatan unsur hara

Pengendalian gulma yang dilakukan di PT. Indo Sepadan Jaya dilakukan dengan dua cara yaitu secara kimia dan manual. Pengendalian gulma manual yang dilaksanakan di PT. ISJ dilakukan untuk mengendalikan gulma dibagi menjadi beberapa kegiatan seperti dongkel anak sawit dan dongkel anak kayu dengan norma kerja 4 haHK<sup>-1</sup>. Pengendalian gulma secara kimia pada TM kelapa sawit dengan melakukan penyemprotan menggunakan knapsack sprayer SA15 yang dilakukan secara sistemik, penyemprotan dilaksanakan dengan rotasi 4 kali dalam setahun dengan norma kerja 6 ha HK<sup>-1</sup>. Penyemprotan dengan bahan herbisida yang digunakan di yaitu *Metil metsulfuron*, Amonium glufosinat 150g l<sup>-1</sup>, Triklopir butoksi etil ester 480 EC, Fluroksipir-1-meptil heptil 288 EC, Isopropilamina glifosat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



480 g l<sup>-1</sup>, dan *Kondensat nonifenol* (bahan perekat). Kegiatan penyemprotan gulma merupakan kegiatan pengendalian gulma yang dilakukan secara kimia, areal yang disemprot yaitu: piringan, dan pasar pikul .

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Indo Sepadan Jaya Labuhan Batu Selatan ini adalah sebagai syarat untuk lulus dari Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Ahli Madya. Tujuan khusus kegiatan ini adalah untuk mempelajari teknik pengendalian gulma kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang dilakukan di PT. Indo Sepadan Jaya agar memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam bidang pengendalian gulma kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.